

ABSTRAK

Wanti Novianti (1161060088), Kemabrūan Berdagang Perspektif Hadis Dalam Kitab Musnad Ahmad (Studi Kritik Sanad dan Matan)

Berdagang merupakan salah satu mata pencaharian yang banyak dilakukan abad modern ini, selain itu berdagang juga merupakan mata pencaharian yang dicontohkan Rasulullah saw dan terbukti dapat meningkatkan perekonomian suatu tempat pada masa terdahulu yakni perekonomian kota mekah. Namun, pada kenyataannya masa kini sering ditemukan perdagangan yang dicampuri dengan perbuatan dosa termasuk kecurangan yang sangat merugikan pembelinya. Apalagi dengan adanya perkembangan teknologi (jual beli online) semakin meningkatkan kecurangan seseorang dalam berdagang. Perdagangan dengan jalan seperti itu tentunya tidak sejalan dengan hadis Nabi saw. Untuk itu diperlukan penelitian mengenai kemabrūan berdagang berdasarkan hadis Nabi saw yang ditemukan dalam Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kualitas sanad dan matan hadis, serta relevansi hadis terhadap perdagangan masa kini. Manfaat atau kegunaan penelitian ini ada dua yakni secara akademis, diharapkan dapat menjadi kontribusi pengetahuan untuk perkembangan studi hadis kedepannya. Secara praktis diharapkan mampu menjadi tumpuan atau acuan mengenai hadis muamalah, bagi seluruh masyarakat khususnya bagi para pedagang.

Berdasarkan hasil riset, sebelumnya telah ditemukan penelitian mengenai tema yang sama yakni tentang berdagang, namun dapat dipastikan bahwa penelitian ini merupakan kajian yang belum tersentuh oleh penelitian terdahulu, karena penelitian ini lebih fokus pada kajian hadis terkait yakni hadis kemabrūan berdagang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian library research (kajian kepastakaan), menggunakan metode kualitatif dengan melakukan tinjauan pustaka dan menggunakan pendekatan tahlili (Analitis), yakni meneliti suatu hadis secara kritis dengan membahas berbagai aspeknya (menyeluruh).

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kualitas sanad hadisnya *Hasan* dan Kualitas matannya *ṣoḥīḥ*, dengan ini hadis kemabrūan berdagang dalam kitab musnad Ahmad dapat dijadikan hujjah dan relevansi hadis ini yaitu, dapat meningkatkan produktivitas kerja (berdagang), jika hadis ini dipahami secara mendalam dan diamankan dengan baik, karena dapat mengurangi tingkat kecurangan atau hal-hal merugikan lainnya dalam perdagangan.

Peneliti merekomendasikan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan hadis kemabrūan berdagang di lingkungan masyarakat sekitar (living hadis) agar dapat diketahui pesentase tingkat kecurangan pedagang di suatu tempat sebelum dan sesudah mengetahui hadis ini.

Kata kunci: Kualitas hadis, dagang, relevansi, masa kini.

